

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian merupakan serangkaian tindakan yang dilakukan oleh peneliti selama proses penelitian, mulai dari merumuskan masalah hingga kesimpulan dan memperoleh data yang akurat. Arifin Z (2014 : 140) pendekatan kualitatif merupakan jenis penelitian yang memiliki tujuan untuk memecahkan masalah dan membutuhkan pemahaman yang mendalam mengenai konteks waktu dan situasi yang relevan. Penelitian ini dilakukan secara alamiah dan natural dengan menggunakan kondisi lapangan yang objektif tanpa intervensi, dan jenis data yang dikumpulkan sebagian besar bersifat kualitatif. Menurut Arifin (2019 : 114) untuk menjawab pertanyaan evaluasi program, pendekatan kualitatif biasanya digunakan. Pendekatan ini membutuhkan pemahaman yang menyeluruh mengenai objek yang dievaluasi mengarah pada kesimpulan mengenai pertanyaan-pertanyaan evaluasi dalam konteks waktu dan situasi.

Menurut Arifin (2019 : 36) penelitian evaluatif digunakan dalam menilai keberhasilan, kegunaan, manfaat, kelayakan, dan kontribusi dalam suatu program, produk, atau kegiatan organisasi berdasarkan dari kriteria tertentu. Beberapa manfaat dari penelitian evaluatif antara lain menambah wawasan mengenai suatu kegiatan, mendorong penelitian atau pengembangan, dan membantu para pengambil kebijakan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian evaluatif.

Menurut Syaodih dalam Asih (2022), penelitian evaluative adalah teknik dan prosedur evaluasi yang sistematis untuk mengumpulkan dan menganalisis data untuk menilai atau manfaat dari suatu praktik. Penilaian evaluative penting untuk merancang, meningkatkan, dan menguji praktik-praktik pendidikan.

Penelitian ini melakukan evaluasi melalui pengumpulan data dan informasi untuk membantu pengambilan keputusan program, kelanjutan, pengembangan, perbaikan, dan pembatalan program adalah beberapa pilihan yang tersedia.

Salfa Maulidya Salsabila, 2023

**EVALUASI IMPLEMENTASI PROGRAM PELATIHAN PENYULUH PERTANIAN DI BALAI BESAR
PELATIHAN (BBPP) LEMBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repositori.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dampak kegiatan program pelatihan di BBPP Lembang pada penelitian ini melalui evaluasi CIPP.

Beberapa tahapan yang ditetapkan dalam pelaksanaan penelitian evaluasi ini antara lain ialah menetapkan ruang lingkup model evaluasi, mengevaluasi sesuai dengan struktur model CIPP, mengumpulkan informasi melalui kegiatan pra-penelitian di lokasi penelitian. Mendapatkan informasi tambahan melalui penelusuran literatur dan interaksi dengan pihak terkait, mengembangkan instrument penelitian untuk kegiatan observasi, wawancara dan pengumpulan dokumen yang relevan, menganalisis data berdasarkan hasil penelitian lapangan, dan menyimpulkan hasil temuan dan menyajikan hasil penelitian dalam bentuk laporan.

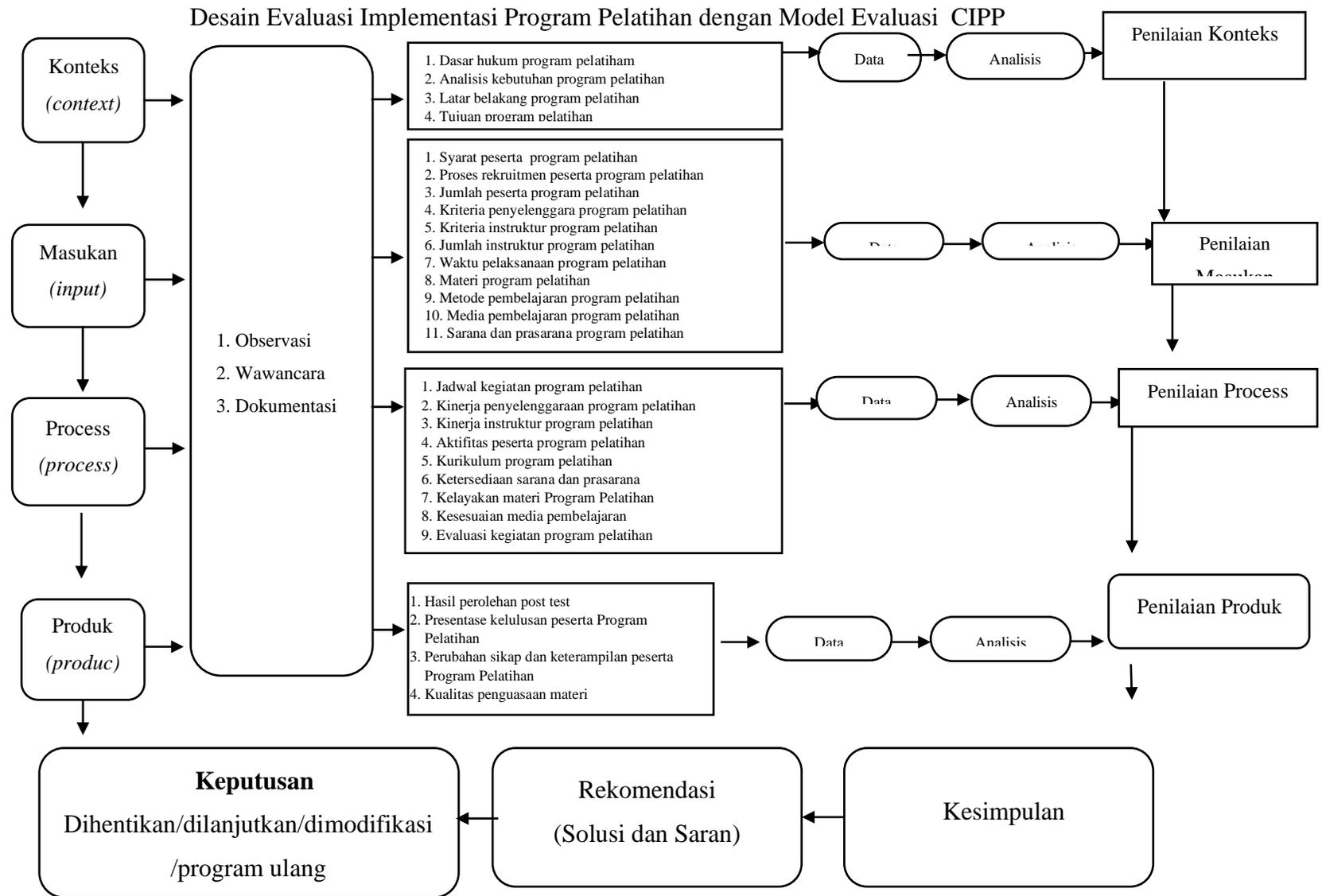
3.2 Desain Penelitian

Berdasarkan hasil analisis terhadap komponen evaluasi model CIPP, evaluasi yang digunakan yaitu model evaluasi CIPP. Komponen evaluasi yakni *Context*, *Input*, *Process*, dan *Product* memiliki indikator yang berbeda-beda. Setiap komponen melakukan penelitian dengan beberapa variasi metode, yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode tersebut dilakukan sesuai dengan jenis dan karakter data yang dibutuhkan. Komponen evaluasi *context* untuk mengetahui dasar hukum program pelatihan, analisis kebutuhan program pelatihan, latar belakang program pelatihan, tujuan program pelatihan komponen evaluasi *input* yakni peserta program pelatihan, instruktur program pelatihan, kelayakan materi program pelatihan, materi program pelatihan, model pembelajaran program pelatihan, media pembelajaran program pelatihan, sarana dan prasarana program pelatihan. Komponen dari evaluasi *process* adalah untuk mengetahui jadwal kegiatan program pelatihan, kinerja instruktur, aktivitas peserta, kurikulum program pelatihan, ketersediaan sarana dan prasarana, kelayakan materi program pelatihan, kelayakan media pembelajaran, evaluasi kegiatan dan komponen dari evaluasi *product* diantaranya untuk mengetahui hasil perolehan *post-test* presentase kelulusan, dan perubahan program pelatihan.

Setiap masing-masing komponen akan mendapatkan hasil data mengenai keadaan sebenarnya di lapangan dan kemudian akan dianalisa untuk mendapatkan

penilaian dari masing-masing komponen. Penilaian tersebut akan menghasilkan kesimpulan yang kemudian dapat diberikan rekomendasi berupa solusi dan saran, sehingga program pelatihan penyuluhan pertanian dapat mengambil keputusan, apakah program dihentikan, dilanjutkan, atau dimodifikasi. Berdasarkan analisis komponen evaluasi model CIPP di atas, maka peneliti membuat desain penelitian evaluasi implementasi program pelatihan pada pelatihan penyuluh pertanian di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang pada tabel 3.1. sebagai berikut:

Tabel 3.1.



3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada program pelatihan penyuluh pertanian. Proses penelitian ini dilaksanakan pada Mei 2023-selesai. Penelitian ini dilaksanakan di di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang yang berlokasi di Jl. Kayu Ambon No. 82, Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat 40391.

3.4 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini ahli bidang evaluasi, widyaiswara, penyelenggara Program Pelatihan penyuluhan pertanian, dan peserta program pelatihan Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang.

Fokus objek penelitian ini merupakan pelaksanaan program pelatihan penyuluh pertanian (BBPP) Lembang, dengan menggunakan *context, input, process, dan product*.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Langkah yang paling penting pada saat melakukan penelitian adalah menentukan teknik pengumpulan data. Dikarenakan tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Maka teknik pengumpulan data yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, yang dijabarkan sebagai berikut:

3.5.1 Observasi

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non-partisipatif. Peneliti dalam hal ini tidak ikut serta pada kegiatan program pelatihan penyuluh pertanian, melainkan hanya mengamatinya. Penelitian ini mengamati latar belakang, masukan, proses, dan komponen produk dari program pelatihan penyuluh pertanian yang diteliti.

3.5.2 Wawancara

Peneliti menggunakan teknik wawancara untuk berinteraksi secara langsung dengan responden atau subjek penelitian. dalam penelitian ini,

beberapa responden termasuk widyaiswara, penyelenggara program pelatihan, bidang program dan evaluasi, dan peserta pelatihan. Sebelum melakukan wawancara, peneliti membuat panduan wawancara yang berisikan beberapa pertanyaan yang kemudian akan dijawab oleh responden lalu hasilnya akan di catat sebagai sebuah informasi yang penting. Panduan ini berisi pertanyaan dan pernyataan yang mewakili informasi, pengetahuan, teori, penilaian, atau penilaian dunia nyata tentang materi pelajaran yang berkaitan dengan program pendidikan dan pelatihan yang sedang dilaksanakan. Wawancara untuk mengumpulkan informasi dan data lebih lanjut mengenai program pelatihan penyuluh pertanian di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang.

3.5.3 Dokumentasi

Data dokumentasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu data resmi atau formal yang dikeluarkan oleh lembaga tempat program atau proyek yang dievaluasi bernaung. Data dokumen ini digunakan oleh para evaluator untuk memperoleh data atau informasi yang luas tentang program yang dievaluasi. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dalam penelitian kualitatif. Melalui penelitian ini, data dan informasi mengenai program pendidikan dan pelatihan di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang ditinjau dari penilaian CIPP ditemukan melalui analisis dokumen.

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Arifin (2019 : 257) jika sebuah penelitian sudah jelas ditetapkan bahwa pendekatan evaluasi ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan kata lain instrumen kuncinya adalah manusia, maka instrumen kuncinya adalah peneliti itu sendiri. Sebagai instrumen, seorang peneliti mengumpulkan data observasi, menganalisis dokumen dan sebagainya di lapangan, serta menjelaskan isyarat-isyarat non verbal. Ada beberapa kelebihan peneliti sebagai instrumen kunci diantaranya: (a) memiliki kemampuan menggali data secara menyeluruh, (b) memiliki kemampuan bertindak responsif terhadap lingkungan dan individu yang menciptakannya, (c) memiliki kemampuan melihat masalah dalam konteks keutuhan dalam konteks suasana, keadaan, dan perasaan, dan (d) memiliki

kemampuan untuk menganalisis data segera setelah diperoleh, mengorganisasikan, mengubah arah inkuiri, membentuk hipotesis selama berada di lapangan, dan mengujinya pada responden. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peran peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian kualitatif sangatlah penting.

Kisi-kisi instrument merupakan hal yang di perlukan pada penelitian saat merumuskan butir-butir instrument yang digunakan sebagai panduan. Menurut Sugiyono dalam Sukendra & Atmaja (2020) kisi-kisi instrument akan membantu mempermudah dan membuat lebih sistematis dalam melakukan uji validasi dikarenakan dalam kisi-kisi indtrumen terdapat variable yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir pertanyaan yang telah ditetapkan. Kisi-kisi dalam penelitian ini terdiri dari panduan observasi, panduan wawancara, dan panduan dokumentasi. Kisi-kisi tersebut dijelaskan secara lebih rinci di bawah ini:

3.6.1 Panduan Observasi

Penelitian ini menggunakan lembar observasi untuk mendapatkan data mengenai proses pelaksanaan program pelatihan di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang. Kisi-kisi instrument penelitian dapat di gambarkan pada table 3.2. sebagai berikut:

Tabel 3.2. Panduan Observasi

NO	ASPEK	INDIKATOR
1.	<i>Process</i> (Pendahuluan)	Instruktur Pelatihan: 1. Memberi salam 2. Memperkenalkan diri 3. Cek kehadiran peserta 4. Membuat kontrak belajar 5. Memberikan kesempatan peserta untuk memperkenalkan diri 6. Memberi pertanyaan refleksi 7. Berbagi pengalaman 8. Membangkitkan motivasi dan pelatihan peserta 9. Pemberian <i>ice breaking</i>

NO	ASPEK	INDIKATOR
		Peserta Pelatihan: 1. Perkenalan diri 2. Berbagi Pengalaman 3. Keaktifan pada kegiatan <i>ice breaking</i>
2.	<i>Process</i> (Inti)	Instruktur Pelatihan: 1. Menciptakan suasana pembelajaran yang mendukung 2. Memberikan gambaran umum Program Pelatihan 3. Menjelaskan konsep dasar Program Pelatihan 4. Menjelaskan tujuan dan manfaat Program Pelatihan 5. Menjelaskan materi Program Pelatihan 6. Penggunaan media Program Pelatihan 7. Memberikan kesempatan peserta untuk bertanya 8. Memberikan <i>games</i> 9. Membentuk kelompok diskusi Peserta Pelatihan: 1. Keaktifan pada saat pemberian materi 2. Keaktifan pada saat <i>games</i> 3. Keaktifan pada saat tanya jawab 4. keaktifan pada saat diskusi kelompok 5. Presentasi hasil diskusi kelompok
3.	<i>Process</i> (Penutup)	Instruktur Pelatihan: 1. Menyimpulkan materi 2. Mengevaluasi hasil belajar 3. Memberikan umpan balik Peserta Pelatihan: 1. Mengikuti ujian

3.6.2 Panduan Wawancara

Pedoman wawancara penelitian ini digunakan untuk memperoleh data dari para ahli di bidang evaluasi, widyaiswara, penyelenggara diklat

dan peserta diklat mengenai pelaksanaan program pelatihan di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang. Adapun kisi-kisi instrument panduan dapat dilihat pada table 3.3. Berikut:

Tabel 3.3. Panduan observasi

NO	ASPEK	INDIKATOR
1.	<i>Context</i> (Konteks)	1. Latar belakang pelaksanaan program pelatihan 2. Analisis kebutuhan program pelatihan 3. Tujuan pelaksanaan program pelatihan 4. Dasar hukum pelaksanaan program pelatihan
2.	<i>Input</i> (Masukan)	1. Syarat peserta program pelatihan 2. Proses rekrutmen peserta program pelatihan 3. Jumlah peserta program pelatihan 4. Kriteria penyelenggara program pelatihan 5. Kriteria instruktur program pelatihan 6. Jumlah instruktur program pelatihan 7. Waktu pelaksanaan program pelatihan 8. Materi program pelatihan 9. Metode pembelajaran program pelatihan 10. Media pembelajaran program pelatihan 11. Sarana dan prasarana program pelatihan 12. Sumber belajar program pelatihan
3.	<i>Process</i> (Proses)	1. Jadwal kegiatan program pelatihan 2. Kinerja penyelenggaraan program pelatihan 3. Kinerja instruktur program pelatihan 4. Aktifitas peserta program pelatihan 5. Kurikulum program pelatihan 6. Ketersediaan sarana dan prasarana 7. Kelayakan materi program pelatihan 8. Kesesuaian media pembelajaran

NO	ASPEK	INDIKATOR
		9. Kesesuaian metode pembelajaran 10. Hambatan pelaksanaan program pelatihan 11. Evaluasi kegiatan program pelatihan
4.	<i>Product</i> (Produk)	1. Hasil perolehan post test 2. Persentase kelulusan peserta program pelatihan 3. Perubahan sikap dan keterampilan peserta Program Pelatihan 4. Kualitas penguasaan materi

3.6.3 Panduan Dokumentasi

Panduan dokumen digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data dari spesialis evaluasi, widyaiswara, koordinator pelatihan, dan peserta pelatihan Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang. Adapun kisi-kisi instrumen panduan dokumentasi pada table 3.4. berikut:

Tabel 3.4. Panduan dokumentasi

DOKUMENTASI CETAK	DOKUMENTASI FOTO
a. Dasar hukum program pelatihan BBPP Lembang	a. Proses pembukaan dan penutupan program pelatihan
b. Data peserta dan instruktur	b. Proses pelaksanaan program pelatihan
c. Materi program pelatihan	c. Gedung bangunan BBPP Lembang
d. Kurikulum program pelatihan	d. Sarana prasarana BBPP Lembang
e. Jadwal pelaksanaan program pelatihan	
f. Hasil evaluasi peserta program pelatihan	

3.7 Definisi Operasional

Menghindari kesalahpahaman terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian pada judul penelitian ini, maka perlu dijelaskan maknanya. Istilah-istilah berikut ini perlu diberi batasan:

Salfa Maulidya Salsabila, 2023

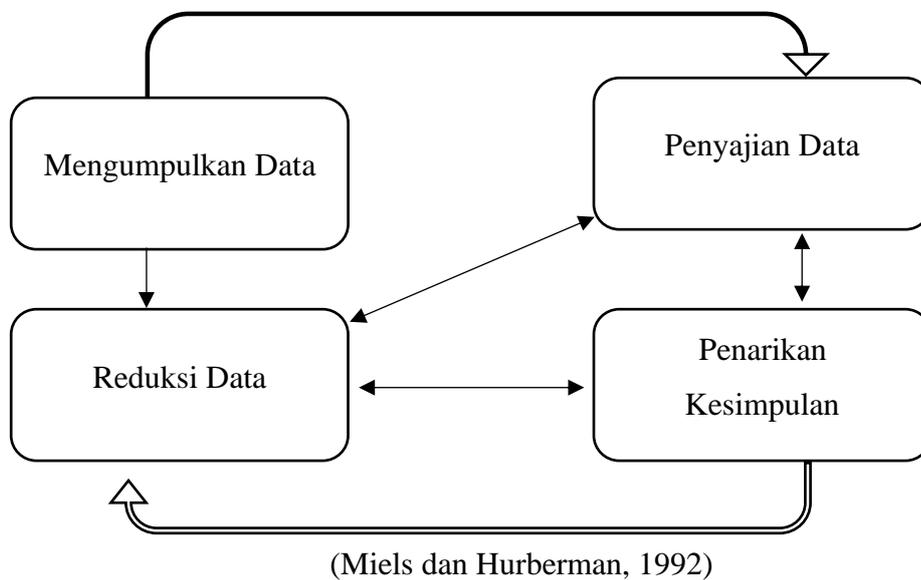
EVALUASI IMPLEMENTASI PROGRAM PELATIHAN PENYULUH PERTANIAN DI BALAI BESAR PELATIHAN (BBPP) LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repositori.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Evaluasi Implementasi Program Pelatihan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu proses penilaian yang sistematis dan komprehensif yang dilakukan terhadap program pelatihan penyuluhan pertanian di BBPP Lembang. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk mengetahui dan menilai seberapa baik program pelatihan telah dilaksanakan dan seberapa baik tujuan yang telah ditetapkan telah tercapai.
2. Penelitian ini nantinya akan menggunakan model evaluasi CIPP sebagai sebuah kerangka kerja evaluasi untuk mengevaluasi program pelatihan penyuluhan pertanian di BBPP Lembang. Model ini mengevaluasi konteks, input, proses, dan produk yang terkait dengan program pelatihan.
3. Program Pelatihan Penyuluhan Pertanian merupakan program pelatihan yang dimiliki oleh BBPP Lembang yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi penyuluh pertanian. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan penyuluh memberikan informasi, bimbingan, dan pelayanan kepada petani di bidang pertanian.
4. BBPP Lembang merupakan lembaga pelatihan bertanggung jawab menyelenggarakan program pelatihan bagi para penyuluh pertanian. BBPP Lembang adalah lokasi program pelatihan penyuluhan pertanian.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan penelitian ini ialah model Miles dan Huberman dalam Lisabella (2013), dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah data menjadi bagian-bagian yang dapat dikelola, mensintesis data, menemukan pola, dan menentukan hal-hal yang penting yang dapat diceritakan kepada orang lain. Proses analisis data dibagi menjadi empat tahap, yaitu mengumpulkan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.



Gambar 3.1. Teknik analisis data

3.8.1 Mengumpulkan Data

Pada saat proses pengumpulan data, seringkali analisis data juga dapat dilakukan secara bersamaan. Data yang dikumpulkan meliputi semua informasi yang dilihat, didengar dan diamati. Namun, perlu diperhatikan bahwa data yang diperoleh tidak serta merta menjadi data final yang dapat langsung dianalisis untuk mencapai kesimpulan akhir.

3.8.2 Reduksi Data

Pengkondisian data dengan merangkum, memilih hal-hal yang penting, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting adalah proses yang dikenal sebagai reduksi data. Proses ini juga melibatkan identifikasi tema dan pola. Dengan demikian, informasi yang telah disederhanakan menjadi lebih jelas, sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data tambahan dan mencari data tambahan jika diperlukan.

3.8.3 Penyajian Data

Pada penelitian kualitatif, data disajikan dengan bentuk teks naratif. Dengan menyajikan data ini, peneliti dapat dengan mudah memahami apa yang terjadi pada penelitian dan merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut.

3.8.4 Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal dapat dianggap kredibel hanya jika didukung oleh bukti yang valid dan konsisten.

3.9 Keabsahan Data

Pendekatan triangulasi digunakan dalam investigasi ini untuk memastikan bahwa data yang diperoleh akurat. Menurut Arifin (2019:164), triangulasi adalah

Salfa Maulidya Salsabila, 2023

EVALUASI IMPLEMENTASI PROGRAM PELATIHAN PENYULUH PERTANIAN DI BALAI BESAR PELATIHAN (BBPP) LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repositori.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

proses pengumpulan data yang melibatkan penggunaan berbagai sumber dan metode untuk menganalisis fenomena yang saling terkait dari berbagai sudut pandang. Dua jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.9.1 Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan dalam penelitian ini ialah program dan evaluasi, widyaiswara, penyelenggara pelatihan dan peserta pelatihan

3.9.2 Triangulasi metode

Penelitian ini menggunakan triangulasi metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Ketika data dikumpulkan dari berbagai sudut pandang, triangulasi dapat digunakan untuk mengurangi variasi konstruksi realitas yang ada dalam konteks penelitian. Dengan kata lain, triangulasi memungkinkan peneliti untuk membandingkan data dan informasi yang mereka peroleh dari subjek penelitian dan pihak-pihak terkait untuk memastikan bahwa temuan mereka benar. Tujuannya adalah untuk menghindari subjektivitas peneliti dan memastikan keabsahan data.